

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI**

(Studi di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat)



Skripsi Oleh

LIPUR NA'IM

01101003099

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN
DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
(Studi di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat)**

Disusun oleh:

Nama : Lipur Na'im
NIM : 01101003099
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 9 Juni 2014

Ketua

Anggota

Anggota

Dra. Hj. Kencana Dewi, MSc, Ak
NIP 195707081987032006

Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak
NIP 197106021995032002

Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA
NIP 196712101994021001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN
DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
(Studi di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat)**

Disusun oleh:

Nama : Lipur Na'im
NIM : 01101003099
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Ketua : _____

(Dra. Hj. Kencana Dewi, MSc, Ak)

NIP 195707081987032006

Tanggal :

Anggota : _____

(Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak)

NIP 197106021995032002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lipur Na'im
NIM : 01101003099
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kecerdasan Spiritual
Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Kantor
Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat).

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, MSc, Ak.

Anggota : Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak.

Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 9 Juni 2014

Pembuat pernyataan

Lipur Na'im
01101003099

RIWAYAT HIDUP

- Nama Mahasiswa** : Lipur Na'im
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang /9 Desember 1991
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Perum OPI Jalan Tembesu Blok N No 48
Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1
Jakabaring Palembang
Alamat Email : naimlipur@rocketmail.com
- Pendidikan Formal**
- TK** : TK Kartika XI - 12
Sekolah Dasar : SD Negeri 124 Palembang
SMP : SMP Negeri 1 Palembang
SMA : SMA Begeri 1 Palembang
- Pendidikan Non Formal** :
- Pelatihan Brevet Pajak A dan B Terpadu IAI Sumatera Selatan
- Pengalaman Organisasi** :
- Pengurus Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Unsri Divisi Kerohanian Periode 2011-2012
 - Ketua Divisi Keilmuan dan Pengkajian Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Periode 2012-2013
 - Pengurus Komunitas Jago Akuntansi (KJAI) Sumsel Periode 2014-2015
- Penghargaan Prestasi** :
- Juara Harapan 1 IAI Education Fair 2013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"... Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur."

(QS. Al Maa'idah: 6)

"Lakukanlah segala pekerjaan dengan maksimal, sebab mengerjakan sesuatu setengah-setengah menunjukkan keragu-raguan dan ragu-ragu adalah sifat orang munafik"

(AA Gym)

"Seseorang yang tidak pernah melakukan kesalahan, Maka ia tidak pernah mencoba sesuatu yang baru"

(Albert Einstein)

"I've missed more than 9000 shots in my career. I've lost almost 300 games. 26 times I've been trusted to take the game winning shot and missed. I've failed over and over and over again in my life. And that is why I succeed".

(Michael Jordan)

KU PERSEMBAHKAN UNTUK:

- Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
- Kedua Orang Tua, yaitu Ibunda dan Ayahanda
- Seluruh Keluarga Besar yang Tercinta
- Sahabat dan Teman-teman Seperjuangan
- Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih kederajatan Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Badia Perizade, MBA., Ph.D selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr.Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, Msc, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran hingga selesainya skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Subeki, SE., MM., Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Mukhtaruddin, SE., M.Si, Ak selaku sekretaris jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Ika Sasti Ferina, SE, Msi, Ak selaku dosen pembimbing akademik.
8. Para dosen penguji ujian Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh dosen pengajar, staff tata usaha dan petugas perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Monang Manik, SH, MM selaku Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sumsel dan Kepulauan Bangka Belitung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk riset di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat.
11. Bapak Sunu selaku Staf Bagian Umum Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat yang telah membantu selama penulis riset di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat.
12. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta saudara-saudaraku yang telah memberikan doa serta kasih sayang, nasihat, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Aldino Norifansyah, Kgs Robby Awaluddin, Edwin Pradana, Muhammad Harry Meilan, Gery Herdianto yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
14. Teman teman Komunitas Jago Akuntansi (KJAI) Sumsel yang telah memberikan dukungan dan motivasi

15. Teman-teman seperjuangan skripsi, yaitu Agus Santoso, Akbar Fitriansyah, Alfianto Sinulingga, Annisa Sobrina, Basyar Tri Akbar, Deasy Rahmi, Diah Agustini, Endika Pratama, Erlina Gustina, Eva Christina, Gogor Mustawa Zais, Gusna Syahputri, Handri Pratama, M. Agustian Firnando Rangga Aditya Putra, Retno Sury Anjani, Ria Sundari, Ririn Oktarina, Sakia Jamila Khairani, Sri Yuliani, Wiwin Larasiwa, Yesi Karmila dan Zahra Amini terima kasih telah menjadi tim yang bekerjasama dengan baik.
16. Teman teman Akuntansi angkatan 2010 terima kasih atas kerjasama yang baik dan saling memberi motivasi yang sangat luar biasa.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh Karena itu penulis, senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan

Inderalaya, Mei 2014

Lipur Na'im
01101003099

ABSTRAK

PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat)

**Oleh:
Lipur Na'im**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat baik secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 8.856 wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT 1770 ke Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat. Penelitian ini menggunakan metode *insidental sampling* dan jumlah sampel yang digunakan adalah 100 wajib pajak orang pribadi yang ditemui peneliti secara kebetulan di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji statistik F, uji statistik t dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan secara parsial modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar 57,1%.

Kata kunci: Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kecerdasan Spiritual, Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MODERNIZING TAX ADMINISTRATION SYSTEM AND SPIRITUAL QUOTIENT TOWARD THE LEVEL OF INDIVIDUAL TAXPAYERS COMPLIANCE

(Studies in Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat)

Oleh:

Lipur Na'im

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc, Ak.

(Dosen Pembimbing I)

Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak.

(Dosen Pembimbing II)

The purpose of this research is to determine the influence of modernizing tax administration system and spiritual quotient toward the level of individual taxpayers compliance in Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat either partially or simultaneously.

The population of this research was 8.856 individual taxpayers who submit SPT 1770 to Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat. This research uses incidental sampling method and sample size used was 100 individual taxpayers who met by researcher accidentally. The data analysis technique in this research is multiple linear regression, F test, t test and coefficient of determination test (R^2).

The results of this research indicate that modernizing tax administration system and spiritual quotient simultaneously affect the level of individual taxpayers compliance. While the partial modernizing tax administration system affect significantly and positively the level of individual taxpayers compliance, and spiritual quotient do not affect significantly and positively the level of individual taxpayers compliance. Coefficient determination (R^2) value in this research was 57.1%.

Keywords: Modernizing Tax Administration System, Spiritual Quotient, Level of Taxpayers Compliance.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Atribusi	13
2.1.2 Definisi Pajak	14
2.1.3 Pajak Penghasilan	16
2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak	17
2.1.5 Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	19
2.1.6 Kecerdasan Spiritual	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Data dan Sumber Data	34
3.5 Definisi Operasional Variabel	36
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	54
4.3 Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
5.3 Keterbatasan Penelitian	77
Daftar Pustaka	79
Lampiran	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Dalam Negeri	
Indonesia Periode 2001-2012	2
Tabel 1.2 Tingkat Penyampaian SPT Wajib Pajak	
Orang Pribadi Periode 2006-2012	5
Tabel 1.3 Perbedaan Antara Penelitian Lasnova Fasmi & Fauzan Misra (2012) dan Lipur Na'im (2014)	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas – Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas – Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	52
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif – Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas - Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas – Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	55
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif – Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	56

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas – Kecerdasan Spiritual	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas – Kecerdasan Spiritual	62
Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif – Kecerdasan Spiritual	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik F	67
Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
Tabel 4.17 Tingkat Respon Responden Terhadap Kuesioner	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	82
Lampiran 2 Rumus Konversi Data	90
Lampiran 3 Skor Jawaban Responden	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah pungutan bersifat memaksa yang dilakukan oleh negara kepada penduduknya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tidak adanya timbal balik yang dirasakan langsung oleh penduduk tersebut (Soemitro, dikutip dalam Mardiasmo, 2011). Ditinjau dari fungsinya pajak dibedakan menjadi dua fungsi, yaitu fungsi *regularend* (mengatur) dan fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara). Fungsi *regularend*, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi dan mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan (Mardiasmo, 2011). Fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan (Mardiasmo, 2011).

Sejak era reformasi sumber utama pendapatan negara untuk membiayai anggaran pendapatan belanja negara (APBN) telah beralih dari pendapatan Migas menjadi pendapatan dari sektor pajak. Kondisi ini disebabkan cadangan Migas di Indonesia yang mulai menipis, sehingga berdampak pada menurunnya pendapatan Migas Indonesia dari tahun ketahunnya. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Salah satunya adalah dengan melaksanakan reformasi perpajakan (*tax reform*) pada tahun 2000.

Selain pada tahun 2000 sebenarnya Direktorat Jendral Pajak juga telah beberapa kali melaksanakan reformasi pajak, yaitu pada tahun 1983 yang menghasilkan 5 buah undang-undang perpajakan, pada tahun 1994 yang menghasilkan empat perubahan dan penyempurnaan undang-undang perpajakan, dan pada tahun 1997 yang menghasilkan 5 buah undang-undang perpajakan baru dan akan melengkapi undang-undang yang telah ada. Hasil dari kebijakan ini telah dapat kita rasakan, indikator yang dapat menunjukkan keberhasilan kebijakan ini adalah mulai periode 2001 hingga sekarang penerimaan pajak dalam negeri terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui perkembangan penerimaan pajak dalam negeri Indonesia periode 2001-2012 dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Dalam Negeri Indonesia Periode 2001-2012

Tahun	Penerimaan Pajak Dalam Negeri	Pendapatan Negara	Peran Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Negara
2001	Rp 185,54 Triliun	Rp 286,2 Triliun	64,8%
2002	Rp 210,09 Triliun	Rp 298,53 Triliun	70,4%
2003	Rp 224,05 Triliun	Rp 340,93 Triliun	71%
2004	Rp 280,9 Triliun	Rp 361,51 Triliun	77,7%
2005	Rp 331,79 Triliun	Rp 495,22 Triliun	66,9%
2006	Rp 395,97 Triliun	Rp 637,98 Triliun	62,06%
2007	Rp 470,05 Triliun	Rp 707,8 Triliun	66,4%
2008	Rp 622,35 Triliun	Rp 981,6 Triliun	63,4%
2009	Rp 601,25 Triliun	Rp 848,76 Triliun	70,8%
2010	Rp 694,39 Triliun	Rp 992,24 Triliun	69,9%
2011	Rp 819,75 Triliun	Rp 1205,34 Triliun	68,01%

2012	Rp 968,29 Triliun	Rp 1357,38 Triliun	71,3%
------	-------------------	--------------------	-------

Sumber: www.anggaran.depkeu.go.id

Dari tabel diatas dapat kita lihat begitu besar dan vitalnya peran pajak sebagai sumber dana untuk membiayai anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dalam beberapa tahun terakhir yang akan digunakan pemerintah menjalankan kegiatan operasional di berbagai sektor, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, pertanian, perbankan, perindustrian, hingga subsidi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Dari seluruh penerimaan pajak dalam negeri tersebut yang memberikan kontribusi paling besar adalah pajak penghasilan (PPh), diikuti oleh pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPnBM) ditempat kedua, serta pajak bumi dan bangunan (PBB) ditempat ketiga.

Sebagai penyumbang terbesar penerimaan pajak dalam beberapa tahun terakhir, sektor pajak penghasilan (PPh) mendapat perhatian lebih dari Direktorat Jendral Pajak untuk terus ditingkatkan penerimaannya, hal ini dikarenakan masih belum berimbangnya tingkat penerimaan pajak aktual dengan penerimaan pajak potensial atau masih terjadinya *tax gap*. Bukti masih terjadinya *tax gap* di Indonesia ditunjukkan dengan fenomena bahwa pada tahun 2011 dari sekitar 19,9 juta wajib pajak orang pribadi yang terdaftar hanya sekitar 8,8 juta wajib pajak yang menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) dan membayar kewajiban pajaknya. Selain itu berdasarkan berita yang dimuat pada situs detik.com bahwa pada tahun 2008 kontribusi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi masih terbilang kecil yaitu 22.89% sedangkan penerimaan pajak penghasilan badan

menyumbang 77,11% dari keseluruhan penerimaan pajak penghasilan, kondisi ini tidak jauh berbeda hingga tahun 2012 dimana penerimaan pajak penghasilan orang pribadi hanya sebesar Rp 3,7 triliun atau 24,23% dan penerimaan pajak penghasilan badan sebesar Rp 149 triliun atau 75,77%, padahal jumlah wajib pajak badan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan wajib pajak orang pribadi yaitu hanya sekitar 2 juta wajib pajak yang terdaftar. Kondisi yang terjadi di Indonesia saat ini sangat bertolak belakang dengan yang terjadi di beberapa negara, seperti di Amerika Serikat, Inggris dan Jepang dimana penerimaan pajak penghasilan orang pribadi disana berkontribusi besar masing-masing 84,91%, 78,91% dan 60,63% dari keseluruhan penerimaan pajak penghasilan.

Salah satu faktor penentu terealisasi peningkatan penerimaan pajak yang diinginkan Direktorat Jendral Pajak adalah kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu sejak tahun 2002 Direktorat Jendral Pajak melaksanakan modernisasi sistem administrasi perpajakan dengan tujuan untuk mencapai: tingkat kepatuhan sukarela wajib pajak yang tinggi, tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang tinggi dan produktivitas aparatur perpajakan yang tinggi. Sejak mulai dilaksanakannya modernisasi sistem administrasi perpajakan secara perlahan-lahan tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia terus meningkat dari setiap tahunnya. Untuk mengetahui perkembangan tingkat penyampaian surat pemberitahuan (SPT) wajib pajak orang pribadi dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Tingkat Penyelesaian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Periode 2006-2012

Tahun	Tingkat Penyelesaian SPT
2006	22,72%
2007	23,18%
2008	33,08%
2009	54,15%
2010	58,16%
2011	54,72%
2012	62,5%

Sumber: www.pajak.go.id

Adapun yang dimaksud dengan modernisasi sistem administrasi perpajakan adalah suatu proses perubahan terhadap sistem administrasi perpajakan yang bertujuan untuk merubah pola pikir dan perilaku aparatur pajak serta tata kelola nilai organisasi, sehingga Direktorat Jendral Pajak menjadi suatu institusi yang profesional dengan citra yang baik di masyarakat. Sasaran penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan adalah: maksimalisasi penerimaan pajak, kualitas pelayanan yang mendukung kepuasan wajib pajak, memberikan jaminan kepada publik bahwa Direktorat Jendral Pajak mempunyai tingkat integritas dan keadilan yang tinggi, menjaga rasa keadilan dan persamaan perlakuan dalam proses pemungutan pajak, pegawai dianggap sebagai karyawan yang bermotivasi tinggi,

kompeten dan profesional, optimalisasi pencegahan penggelapan pajak, wajib pajak mempunyai alat dan mekanisme untuk mengakses informasi yang diperlukan.

Kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri wajib pajak itu sendiri. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Atep, 2004), bahwa perilaku yang berbeda antara manusia satu dengan manusia lainnya dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri manusia atau faktor O dan faktor yang berasal dari luar diri manusia atau faktor L. Salah satu faktor dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi kepatuhan adalah kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient/SQ*). Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan yang dihadapi dengan mengedepankan akal sehat dan nilai-nilai religius yang dimiliki, sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik, maka ia dapat menentukan solusi terbaik dari masalah tersebut dan tidak akan merugikan orang lain. Selain itu kecerdasan spiritual (SQ) merupakan fondasi dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi *Intellectual Quotient* dan *Emotional Quotient* secara efektif. Bahkan *Spiritual Quotient* adalah kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia (Zohar dan Marshall, 2007). Spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan kedekatan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seseorang humanis atau atheis juga dapat memiliki spiritualitas yang tinggi (Zohar dan Marshall, 2007). Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna

positif pada setiap peristiwa. Dengan memberi makna positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif pula. Pernyataan ini juga didukung oleh (Agustian, 2005) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual sebagai kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya kepada Allah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan seorang wajib pajak dapat dipengaruhi kecerdasan spiritual yang dimilikinya, jika seorang wajib pajak telah memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang baik, maka tidak akan sulit untuk mengajaknya menjadi patuh, karena kecerdasan spiritual juga terkait dengan atribut-atribut individual termasuk nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, akuntabilitas, komitmen, konsistensi, keteladanan moral dan etika lainnya.

Dalam hal penerapan sistem *self assessment system* nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan untuk mendukung kesuksesan sistem ini, karena dalam sistem *self assessment system* wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang tanpa pengawasan dari aparat pajak. Jika wajib pajak tidak dibekali dengan kecerdasan spiritual yang baik, maka kemungkinan wajib pajak tersebut akan melaporkan pajak terutang yang tidak semestinya. Kondisi ini tentu saja akan berdampak banyaknya penyimpangan pajak yang dilakukan oleh sebagian besar wajib pajak. Oleh karena itu kecerdasan spiritual memiliki peranan yang

begitu penting terhadap keberhasilan penerapan *self assessment system* di Indonesia.

Selain dari beberapa penjelasan diatas penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fasmi dan Fauzan (2012). Perbedaan mendasar antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan modernisasi sistem administrasi perpajakan sebagai variabel bebas dan tingkat kepatuhan wajib pajak pengusaha kena pajak (PKP) sebagai variabel terikat. Sedangkan penelitian ini menggunakan modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas dan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui perbedaan secara lebih mendalam antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Perbedaan Antara Penelitian Lasnova Fasmi & Fauzan Misra (2012) dan Lipur Na'im (2014)

Lisnova Fasmi dan Fauzan Masri (2012)	Lipur Na'im (2014)
Variabel Bebas: Modernisasi sistem administrasi perpajakan	Variabel Bebas: Modernisasi sistem administrasi perpajakan dan Kecerdasan Spiritual
Variabel Terikat: Tingkat kepatuhan wajib pajak pengusaha kena pajak (PKP)	Variabel Terikat: Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi
Objek Penelitian: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang	Objek Penelitian: Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat

Dari uraian diatas, maka penelitian ini mengambil topik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dengan judul **“Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat?
3. Bagaimana pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat.

3. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan kepustakaan dan menjadi referensi bagi pihak lain yang ingin meneliti lagi masalah-masalah yang relevan dengan topik ini.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat, adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kecerdasan spiritual yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat dalam menilai efektivitas modernisasi sistem administrasi perpajakan yang selama ini diterapkan, dan turut mendukung upaya dari Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Barat untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajaknya dan menambah penerimaan pajak dalam beberapa tahun kedepan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini dan juga memberikan saran-saran sebagai masukan kepada objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *ESQ: Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.
- Aprilina, Ria. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Vol. No.2: Semester Genap 2012/2013.
- Atep, Adya Barata. 2004. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Baron, R.A, J. Greenberg. 1993. *Behavior in Organization: Understanding and Managing The Human Side of Work*. Boston: Allyn and Bacon.
- Buzan, Tony. 2003. *The Power of Spiritual Intelligence Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Cerdas Secara Spiritual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Candra, Ricki, Haris Wibisono dan Mujilan. 2013. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun* Vol.1 No.1 Februari 2013: 40-48.
- Darmoyuwono, Winarno. 2008. *Rahasia Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT. Sangran Paran Media.
- Data Pokok APBN 2005-2011*. 2011. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Fasmi, Lasnova dan Fauzan Misra. 2012. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Padang. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, 20-23 September 2012.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nasucha, Chaizi. 2004. *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.

- Rahayu, Sri dan Lingga Salsalina Ita. 2009. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung "X"). *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha* Vol.1 No.2 November 2009:119-138.
- Robins, Stephen. P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi dan Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenhallindo.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- SE-02/PJ/2008 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu. 2008. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trihandini, R.A Fabiola Meirnyati. 2005. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang). *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro.
- Triwigati, Listania. 2013. Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus atas Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Vol. No.2: Semester Genap 2012/2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. 2007. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan*. 2008. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.